

**PEMERIKSAAN SISTEM DAN PROSEDUR PENCATATAN  
PENGUNAAN OBAT RUMAH SAKIT X OLEH KAP TJAHJO  
MACHDJUD MODOPURO & REKAN**

**(Laporan Akhir)**

Oleh:

**Selfi Putri Suci**

**2301061001**



**PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2026**

**PEMERIKSAAN SISTEM DAN PROSEDUR PENCATATAN  
PENGUNAAN OBAT RUMAH SAKIT X OLEH KAP TJAHJO  
MACHDJUD MODOPURO & REKAN**

Oleh

**SELFY PUTRI SUCI**

**Laporan Akhir**

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar  
AHLI MADYA (A.Md) AKUNTANSI**

Pada

**Program Studi Diploma III Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung**



**PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG**

## **ABSTRAK**

### **PEMERIKSAAN SISTEM DAN PROSEDUR PENCATATAN PENGUNAAN OBAT RUMAH SAKIT X OLEH KAP TJAHJO MACHDJUD MODOPURO & REKAN**

**Oleh:  
Selfi Putri Suci**

Rumah sakit merupakan lembaga pelayanan kesehatan yang membutuhkan pengelolaan persediaan obat secara tepat agar pelayanan kepada pasien dapat berjalan dengan baik. Laporan akhir ini disusun untuk mengetahui sistem dan prosedur pencatatan penggunaan obat pada Rumah Sakit X oleh KAP Tjahjo Machdjud Modopuro & Rekan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam laporan akhir ini meliputi wawancara, dokumentasi dan studi literatur. Data primer diperoleh melalui kegiatan praktik kerja lapangan dan wawancara dengan pihak auditor di KAP, Sedangkan data sekunder diperoleh dari buku, jurnal serta dokumen pendukung yang berkaitan dengan sistem akuntansi persediaan. Berdasarkan hasil pembahasan, Rumah Sakit X telah memiliki sistem dan prosedur pencatatan penggunaan obat yang cukup terstruktur. Namun, masih ditemukan kelemahan berupa keterlambatan pencatatan menyebabkan perbedaan antara data persediaan dalam sistem dengan kondisi fisik lapangan. Oleh karena itu, diperlukan pencatatan yang rutin agar pengelolaan persediaan obat menjadi lebih efektif dan akurat.

**Kata kunci:** Sistem Akuntansi, Prosedur Persediaan, Rumah Sakit, Audit.

## **ABSTRACT**

### **EXAMINATION OF THE SYSTEM AND PROCEDURES FOR RECORDING DRUG USAGE AT HOSPITAL X BY TJAHJO MACHDJUD MODOPURO & PARTNERS PUBLIC ACCOUNTING FIRM**

By:  
**Selfi Putri Suci**

*Hospitals are healthcare institutions that require proper pharmaceutical inventory management to ensure that patient services can be provided effectively. This final report was prepared to examine the system and procedures for recording drug usage at Hospital X as audited by Tjahjo Machdjud Modopuro & Partners Public Accounting Firm. The data collection methods used in this final report included interviews, documentation, and literature study. Primary data were obtained through internship activities and interviews with auditors at the Public Accounting Firm, while secondary data were collected from books, journals, and supporting documents related to inventory accounting systems. Based on the results of the discussion, Hospital X has implemented a fairly structured system and procedure for recording drug usage. However, weaknesses were still identified in the form of delays in recording transactions, resulting in discrepancies between inventory data in the system and actual physical inventory. Therefore, routine and timely recording is necessary to improve the effectiveness and accuracy of pharmaceutical inventory management.*

**Keywords:** *Accounting System, Inventory Procedures, Hospital, Audit.*

Judul Laporan Akhir : **PEMERIKSAAN SISTEM DAN PROSEDUR  
PENCATATAN PENGGUNAAN OBAT RUMAH  
SAKIT X OLEH KAP TJAHJO MACHDJUD  
MODOPURO & REKAN**

Nama Mahasiswa : **Selfi Putri Suci**

Nomor Pokok Mahasiswa : **2301061001**

Program Studi : **Diploma III Akuntansi**

Jurusan : **Akuntansi**

Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis**



**Menyetujui,  
Pembimbing**

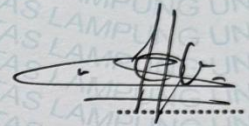
**Widya Rizki Eka Putri, S.E., M.S.Ak., Ak., CPA**  
NIP. 19881124 201504 2 004

**Mengetahui,  
Ketua Program Studi**

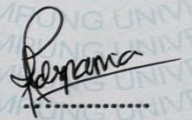
**Ninuk Dewi K., S.E., M.Sc., Akt., Ph.D**  
NIP. 19820220 200812 2 003

**HALAMAN PENGESAHAN**

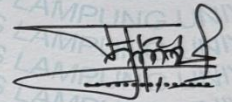
**Ketua Penguji : Widya Rizki Eka Putri, S.E., M.S.Ak., Ak., CPA**



**Penguji Utama : Chara Pratami T. Tubarad, S.E., M.Acc, Ph.D., Ak., CA., CIBP**



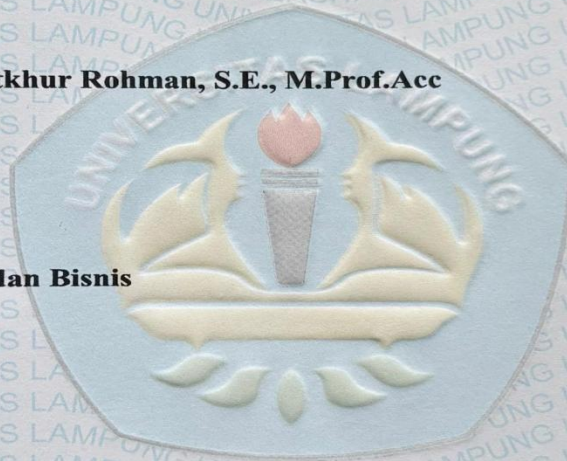
**Sekretaris Penguji : Fatkhur Rohman, S.E., M.Prof.Acc**



**Mengesahkan**

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**Universitas Lampung**



**Prof. Dr. Nairobi, S.E., M.Si.**

**NIP. 19660621 199003 1003**

**Tanggal Lulus Ujian Laporan Akhir: 4 Juni 2026**

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Selfi Putri Suci

NPM : 2301061001

Program Studi : D3 Akuntansi

Saya menyatakan bahwa laporan akhir saya dengan judul :

### **PEMERIKSAAN SISTEM DAN PROSEDUR PENCATATAN PENGUNAAN OBAT RUMAH SAKIT X OLEH KAP TJAHJO MACHDJUD MODOPURO & REKAN**

Adalah hasil karya sendiri.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam laporan akhir ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam rangkaian kalimat atau simbol yang saya akui seolah olah sebagai tulisan saya sendiri, dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan ini yang saya salin, tiru atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila saya melakukan hal tersebut diatas, baik sengaja atau tidak, dengan ini saya menyatakan menarik laporan akhir yang saya ajukan ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain namun mengakui seolah olah sebagai hasil pemikiran saya sendiri, saya bersedia untuk dibatalkan gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas Lampung.

Bandar Lampung, 23 Juni 2026  
Yang Memberi Pernyataan



*Selfi*  
Selfi Putri Suci  
NPM. 230106100

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis dilahirkan di Desa Kertajaya, Kab. Musi Banyuasin, Sumatera Selatan pada tanggal 18 Oktober 2005 yang merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Merry dan Ibu Ricca. Pendidikan yang ditempuh oleh penulis yaitu:

1. Pada tahun 2010 penulis memulai pendidikan di Paud Ananda di Desa Kertajaya
2. Pada tahun 2011 penulis melanjutkan pendidikan di SD Negeri 1 Kertajaya
3. Pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 6 Sungai Keruh
4. Pada tahun 2020 penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Sekayu dan lulus pada tahun 2023

Selanjutnya, penulis terdaftar sebagai mahasiswa Jurusan Akuntansi pada Program Studi Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung melalui jalur SNBP (Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi) pada tahun 2023. Penulis melakukan praktik kerja lapangan di KAP Tjahjo Machdjud Modopuro & Rekan pada bulan Januari sampai Februari 2026.

## MOTTO

*“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kemampuannya”*

*(Q.S Al-Baqarah: 286)*

*“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”*

*(Q.S Al-Insyirah: 5-6)*

*“Orang tua dirumah menanti kepulanganmu dengan hasil yang membanggakan, jangan kecewakan mereka. Simpan keluhmu, sebab letihmu tak sebanding dengan perjuangan mereka menghidupimu”*

## **PERSEMBAHAN**

*Bismillahirrahmanirrahim*

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat, karunia dan anugerah yang begitu besar yang diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan laporan akhir ini.

### **Laporan Akhir ini kupersembahkan kepada:**

Kepada kedua orang tuaku, laporan akhir ini penulis persembahkan dengan tulus kepada kedua orang tua tercinta, Ayah dan Ibu yang selalu menjadi sumber kekuatan, doa dan semangat dalam setiap langkah penulis. Terima kasih atas segala kasih sayang, pengorbanan, kesabaran serta dukungan yang tidak pernah berhenti diberikan. Setiap doa yang Ayah dan Ibu panjatkan, setiap usaha yang dilakukan dan setiap nasihat yang diberikan telah menjadi penyemangat terbesar bagi penulis dalam menyelesaikan pendidikan ini. Meskipun perjalanan ini tidak selalu mudah, kehadiran Ayah dan Ibu selalu menjadi alasan bagi penulis untuk tetap bertahan dan berjuang. Semoga pencapaian sederhana ini dapat menjadi salah satu bentuk bakti dan kebanggaan untuk Ayah dan Ibu.

Kepada teman-teman Diploma III Akuntansi angkatan 2023, terima kasih karena telah menemani dalam setiap proses pembelajaran serta perjuangan di dunia perkuliahan hingga bisa menyelesaikan pendidikan.

Kepada almamater Universitas Lampung, Prodi Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang aku banggakan terima kasih karena telah menjadi tempat terbaik dalam pendidikan.

## SANWACANA

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat serta rahmat-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan laporan akhir ini yang berjudul “Pemeriksaan Sistem dan Prosedur Pencatatan Penggunaan Obat Rumah Sakit X oleh Kantor Akuntan Publik Tjahjo Machdjud Modopuro & Rekan” untuk memenuhi syarat agar dapat memperoleh gelar Ahli Madya Akuntansi dari Universitas Lampung.

Setiap penulisan dalam penyusunan laporan tugas akhir ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, material, serta bantuan dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Dalam hal ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Allah SWT atas kemudahan dan kelancaran yang diberikan selama proses penyelesaian Laporan Akhir ini.
2. Bapak Prof. Dr. Nairobi, S.E., M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
3. Ibu Ninuk Dewi Kesumaningsih, S.E., M. Sc., Ph.D., Ak., CA. Selaku Ketua Program Studi Diploma III Akuntansi.
4. Ibu Widya Rizki Eka Putri, S.E., M.S.Ak., Ak., CPA Selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membantu memberikan saran serta masukan dalam proses penyusunan Laporan Akhir ini.
5. Bapak Prof. Dr. Einde Evana, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA Selaku pimpinan Kantor Akuntan Publik Tjahjo Machdjud Modopuro & Rekan yang telah mengizinkan serta memfasilitasi penulis selama melakukan praktik kerja lapangan.

6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung terkhususnya prodi Diploma III Akuntansi yang telah mendidik dan membagikan ilmu selama penulis menuntut ilmu di bangku perkuliahan.
7. Seluruh Karyawan dan Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung, khususnya kepada Bu Fuji yang telah membantu penulis selama proses perkuliahan dan menyusun Laporan Akhir ini.
8. Teristimewa kepada kedua orang tuaku tercinta Ayah Merry dan Ibu Ricca terima kasih penulis mengucapkan atas segala pengorbanan dan ketulusan yang diberikan. Meskipun Ayah dan Ibu tidak sempat merasakan pendidikan di bangku perkuliahan, namun selalu senantiasa memberikan yang terbaik, tidak kenal lelah mendoakan, mengusahakan, memberikan dukungannya baik secara moral maupun finansial, serta memprioritaskan pendidikan penulis dan kebahagiaan. Semoga pencapaian ini dapat menjadi kebanggaan dan kebahagiaan bagi Ayah dan Ibu, karena kalian telah berhasil mengantarkan anak perempuan pertama dan satu-satunya di keluarga kita untuk menyelesaikan pendidikan ini dengan baik. Besar harapan penulis semoga Ayah dan Ibu selalu sehat, panjang umur dan bisa menyaksikan keberhasilan lainnya yang akan penulis raih di masa yang akan datang.
9. Terima kasih kepada Pradana Surya Rosdianto sebagai *partner* penulis yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan perkuliahan penulis. Telah memberikan segala usaha yang mulai dari waktu, dukungan, doa, serta telah menjadi rumah dan tempat berbagi cerita untuk melepas keluh kesah dan meyakinkan penulis untuk terus berjuang hingga sampai pada tahap ini.
10. Kepada teman-teman perkuliahan yang telah menjadi bagian dalam perjalanan penulis selama menempuh pendidikan, terima kasih atas kebersamaan, bantuan, semangat dan dukungan yang diberikan baik dalam suka maupun duka.
11. Terakhir, terima kasih kepada diriku sendiri Selfi Putri Suci terima kasih telah bertahan sejauh ini dan terus berjalan melewati segala tantangan yang semesta hadirkan. Setiap air mata, dan usaha telah menjadi saksi betapa berharganya proses ini mari bekerja sama untuk lebih berkembang lagi menjadi pribadi yang lebih baik dari hari ke hari.

Penulis menyadari tugas akhir ini masih terdapat kekurangan sehingga penulis sangat berharap untuk diberikan saran yang baik untuk menyempurnakan tugas akhir yang telah disusun. Tidak ada kata yang bisa penulis ucapkan selain berkata terima kasih. Semoga Allah SWT senantiasa melindungi dan memberikan kesehatan kepada kalian.

Bandar Lampung, Juni 2026

Penulis

Selfi Putri Suci

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan kesempatan, kemudahan serta kelancaran untuk penulis dalam menyelesaikan penulisan tugas akhir ini. Sholawat serta salam tak lupa penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW semoga kelak kita semua mendapatkan syafaatnya di akhirat kelak. Adapun judul dari tugas akhir ini yang telah disusun oleh penulis adalah “Pemeriksaan Sistem dan Proses Pencatatan Penggunaan Obat Rumah Sakit X oleh Kantor Akuntan Publik Tjahjo Machdjud Modopuro & Rekan.”

Salah satu tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Ahli Madya dari Program Diploma III Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung. Data yang diperoleh oleh penulis dalam penulisan tugas akhir ini berasal dari hasil observasi serta data pendukung lainnya dari berbagai sumber selama melakukan praktik kerja lapangan. Penulis menyadari bahwa penulisan tugas akhir ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat berharap dapat diberikan saran serta masukan dari pembaca laporan serta dapat memberikan manfaat untuk beberapa pihak yang membutuhkan. Penulis juga mengucapkan berterima kasih kepada pihak-pihak yang terlibat dalam penyusunan tugas akhir ini.

Bandar Lampung, Juni 2026

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	<b>vii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>viii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>ix</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>x</b>
<b>SANWACANA</b> .....	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	3
1.3 Tujuan .....	3
1.4 Manfaat .....	3
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>4</b>
2.1 Sistem .....	4
2.2 Prosedur .....	5
2.3 Sistem Akuntansi .....	5
2.4 Persediaan .....	6
2.4.1 Fungsi Persediaan .....	7
2.4.2 Metode Pencatatan Persediaan.....	7
2.4.3 Metode Penilaian Persediaan .....	9
2.4.4 Jenis - Jenis Persediaan pada Rumah Sakit X.....	10

<b>BAB III METODE DAN PROSES PENYELESAIAN KERJA PRAKTIK .</b>	<b>13</b>
3.1 Jenis dan Sumber Data.....	13
3.2 Metode Pengumpulan Data .....	13
3.3 Objek Kajian Praktik.....	14
3.3.1 Lokasi dan Waktu Kerja Praktik .....	14
3.3.2 Gambaran Umum Perusahaan.....	14
<b>BAB IV PEMBAHASAN.....</b>	<b>17</b>
4.1 Prosedur Pengelolaan dan Pencatatan Persediaan Obat pada Rumah Sakit X di Kota Bandar Lampung .....	17
4.1.1 Fungsi yang Terkait.....	17
4.1.2 Dokumen yang Digunakan.....	18
4.2 Pembelian dan Pengeluaran Persediaan Obat Rumah Sakit X.....	20
4.3 Prosedur Pemeriksaan Pencatatan Penggunaan Obat Rumah Sakit X Oleh KAP.....	23
4.3.1 Fungsi dalam Prosedur Pemeriksaan .....	24
4.3.2 Dokumen yang Digunakan dalam Prosedur Pemeriksaan .....	25
4.4 Pembahasan .....	28
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>29</b>
5.1 Kesimpulan.....	29
5.2 Saran.....	29
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>30</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>32</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Jurnal Pembelian Persediaan Obat Rumah Sakit X.....	9
Tabel 2.2 Jurnal Pengeluaran Persediaan Obat Rumah Sakit X.....	9

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Struktur KAP Tjahjo Machdjud Modopuro & Rekan.....	17
Gambar 4.1 Alur Barang Pengelolaan dan Pencatatan Penggunaan Obat.....	22
Gambar 4.2 <i>Flowchart</i> Prosedur Pembelian Obat Rumah Sakit X.....	24
Gambar 4.3 <i>Flowchart</i> Prosedur Pengeluaran Obat Rumah Sakit X.....	25
Gambar 4.4 <i>Flowchart</i> Prosedur Pemeriksaan Pencatatan Penggunaan Obat.....	31

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sistem dan prosedur pencatatan penggunaan obat merupakan bagian dalam pengelolaan operasional rumah sakit. Sistem yang baik harus bisa mengatur seluruh penggunaan obat, mulai dari penerimaan resep, pengambilan obat dari gudang atau instalasi farmasi, hingga mencatat dan melaporkannya ke unit pelayanan. Jika pencatatan tidak akurat, hal itu dapat menyebabkan penyimpangan yang sulit ditemukan, menambah risiko kesalahan dalam distribusi, dan mengganggu kepercayaan di laporan rumah sakit. Oleh karena itu, diperlukan prosedur yang jelas, pencatatan dengan baik, dan terhubung dengan sistem pengendalian internal yang memadai.

Menurut Papatung dkk. (2024) pengendalian persediaan obat menjadi aspek yang sangat krusial karena berkaitan langsung dengan keberlangsungan pelayanan medis. Sistem pencatatan yang efektif diperlukan untuk memastikan bahwa obat tersedia dalam jumlah yang tepat dan jenis yang sesuai dengan kebutuhan pelayanan. Selain itu, pengendalian yang kurang optimal untuk menghindari kelebihan atau kekurangan stok dapat menyebabkan ketidakseimbangan antara kebutuhan dan ketersediaan obat karena pengendalian yang kurang optimal, banyak aspek operasional rumah sakit yang dapat terpengaruh oleh pengendalian persediaan yang tidak tepat.

Salah satu permasalahan dalam pengelolaan persediaan adalah terjadinya kelebihan dan kekurangan stok dalam sistem. Kelebihan persediaan akan meningkatkan biaya pada penyimpanan dan meningkatkan risiko kerusakan dan kadaluarsa, sedangkan kekurangan persediaan dapat menyebabkan permintaan pelayanan tidak terpenuhi, yang pada akhirnya akan mengurangi kualitas layanan pada rumah sakit. Kondisi ini menunjukkan pentingnya sistem pencatatan yang tepat pada kondisi persediaan secara aktual dan akurat (Ajeng & Rahman, t.t.)

Kelebihan persediaan obat yang ditemukan secara fisik dibandingkan dengan catatan pembukuan mengharuskan rumah sakit melakukan penyesuaian akuntansi terhadap persediaan yang sudah ada. Perbedaan tersebut dapat disebabkan oleh adanya kesalahan dalam pencatatan, keterlambatan input data, obat yang sudah kedaluwarsa, kerusakan atau kehilangan dapat menyebabkan perbedaan ini. Kondisi ini dapat menyebabkan pemborosan anggaran karena pengadaan obat yang tidak diperlukan serta mengurangi efisiensi pengelolaan persediaan jika tidak dikelola dengan baik. Oleh karena itu, perhitungan stok secara berkala dan penerapan Prosedur Operasi Standar (SOP) menjadi sangat penting untuk pencatatan obat.

Mulani & Hafni (2023) menyatakan bahwa pengelolaan persediaan yang tidak efisien berpotensi menimbulkan ketidaksesuaian antara kondisi aktual di lapangan dengan catatan yang ada dalam sistem administrasi. Ketidakselarasan ini dapat menghambat kelancaran pelayanan serta menurunkan kualitas informasi yang menjadi dasar dalam pengambilan keputusan strategi, mengingat obat merupakan salah satu aset penting dalam operasional rumah sakit (Azmiyanti & Putra, 2024). Pencatatan penggunaan obat sebagian masih dilakukan secara manual menggunakan kartu stok dan formulir pengeluaran obat di instalasi farmasi. Pencatatan pengeluaran obat dari gudang atau instalasi farmasi ke unit pelayanan yang dilakukan secara berkala menyebabkan perbedaan antara jumlah proses persediaan obat secara fisik dan saldo yang ditunjukkan dalam laporan persediaan dan kartu stok maupun laporan persediaan.

Berdasarkan uraian tersebut, pemeriksaan terhadap sistem dan prosedur pencatatan penggunaan obat menjadi penting untuk dilakukan guna menilai apakah sistem yang diterapkan telah berjalan sesuai dengan ketentuan dan mampu mencerminkan kondisi fisik persediaan secara tepat. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk menyusun laporan akhir dengan judul “Pemeriksaan Sistem dan Prosedur Pencatatan Penggunaan Obat Rumah Sakit X oleh KAP Tjahjo Machdjud Modopuro & Rekan”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan oleh penulis di atas dapat mengambil permasalahan yang dibahas dalam laporan akhir ini adalah sebagai “Bagaimana pemeriksaan sistem dan prosedur pencatatan penggunaan obat yang diterapkan di Rumah Sakit X?”.

## **1.3 Tujuan**

Tujuan penulis laporan akhir ini adalah “Untuk mengetahui pemeriksaan sistem serta prosedur pencatatan penggunaan obat yang diterapkan di Rumah Sakit X”.

## **1.4 Manfaat**

Dalam penulisan laporan akhir ini ditemukan beberapa manfaat, yaitu:

### **1. Manfaat Teoritis**

Laporan akhir ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan di bidang akuntansi persediaan, terutama yang berkaitan dengan sistem dan prosedur pencatatan penggunaan obat di rumah sakit.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Rumah Sakit X**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai keadaan sistem dan prosedur pencatatan penggunaan obat yang telah diterapkan dan dapat dijadikan dasar evaluasi serta bahan pertimbangan untuk meningkatkan dan memperbaiki efisiensi pengelolaan persediaan obat.

#### **b. Bagi Kantor Akuntan Publik**

Diharapkan mampu menyampaikan informasi mengenai metode pelaksanaan audit persediaan obat, khususnya dalam memberikan tingkat efektivitas sistem pencatatan serta pengendalian internal di rumah sakit.

#### **c. Bagi Penulis**

Membantu penulis karena memberi mereka pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana menerapkan sistem akuntansi persediaan dan prosedur pemeriksaan persediaan obat di rumah sakit.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Sistem**

Susanto (2021) menyatakan sistem merupakan kumpulan elemen-elemen yang saling berinteraksi demi mencapai tujuan bersama. Setiap elemen mempunyai peran khusus, namun semuanya tetap menyatu dalam satu kesatuan yang utuh. Definisi ini menekankan bahwa suatu sistem tidak dapat berdiri sendiri, melainkan bergantung pada keterkaitan antar komponennya. Menurut Mulyadi (2018) sistem adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan, konsep tersebut masih relevan karena menekankan pentingnya keterpaduan antar prosedur dalam suatu sistem. Sedangkan Sutabri (2021) menyatakan sistem adalah kumpulan atau himpunan dari unsur, komponen atau variabel yang terorganisasi, saling berinteraksi dan saling bergantung satu sama lain untuk mencapai tujuan tertentu.

Sistem sangat penting dalam akuntansi karena berfungsi sebagai dasar untuk mengumpulkan informasi keuangan dari saat transaksi terjadi hingga menghasilkan laporan yang dapat digunakan oleh manajer. Dalam akuntansi, sistem menghubungkan kegiatan pencatatan, penggolongan, dan pengolahan dengan pemrosesan yang sistematis dari data keuangan. Dengan menerapkan sistem ini, organisasi dapat mengurangi tugas operasional, mengurangi risiko masalah pencatatan dan meningkatkan jumlah data yang mereka peroleh (Wuwungan dkk., 2025).

Dalam kaitannya dengan persediaan akuntansi, sistem adalah komponen penting karena persediaan adalah aset lancar dengan tingkat perputaran yang tinggi dan dampak signifikan terhadap kelancaran operasional organisasi. Sistem akuntansi persediaan diperlukan untuk mengendalikan proses pencatatan, penyimpanan, pengeluaran, dan pengendalian persediaan agar jumlah barang yang tersedia sesuai dengan kebutuhan operasional.

Sistem ini membantu organisasi dengan arus masuk dan keluar persediaan, mencegah kelebihan atau kekurangan stok, dan memastikan bahwa persediaan nilai disajikan dalam laporan keuangan meminimalkan kondisi yang ada (Purnamaria & Dharma, 2023).

## **2.2 Prosedur**

Menurut Mulyadi (2018) prosedur adalah suatu kegiatan klerikal, biasanya melibatkan beberapa orang dalam satu departemen atau lebih, yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi berulang-ulang. Susanto (2021) mendefinisikan prosedur adalah rangkaian aktivitas atau kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang dengan cara yang sama, dengan adanya prosedur setiap aktivitas dapat dilaksanakan secara konsisten dan meminimalkan kesalahan.

Prosedur adalah langkah kerja yang digunakan untuk memastikan bahwa suatu tugas dilaksanakan secara tepat waktu, konsisten, dan berorientasi pada tujuan. Dalam kegiatan organisasi, prosedur berfungsi sebagai pedoman kerja yang menjelaskan bagaimana suatu tugas harus dilaksanakan, termasuk apakah tugas tersebut harus diselesaikan, dokumen apa yang harus digunakan, dan instruksi apa yang harus diikuti hingga tugas tersebut selesai Sidabutar (2025).

## **2.3 Sistem Akuntansi**

Menurut Mulyadi (2018) sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan. Sedangkan Renika (2023) berpendapat sistem akuntansi dapat diartikan sebagai suatu kerangka kerja yang terdiri dari formulir, catatan, prosedur serta alat yang digunakan untuk mengelola data transaksi keuangan.

Sistem akuntansi adalah sistem terpadu yang dirancang untuk menganalisis data keuangan dari saat transaksi terjadi hingga menghasilkan informasi yang dapat digunakan oleh manajer, pemilik, dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Sistem ini tidak hanya memfasilitasi proses pencatatan keuangan semata, tetapi juga mendukung berbagai prosedur, dokumen, sumber daya manusia, teknologi, dan yang semuanya terkait erat dengan menghasilkan informasi akuntansi yang akurat dan dapat dipercaya (Nabilah, 2025). Di institusi seperti rumah sakit, sistem akuntansi persediaan memiliki peran yang semakin penting karena terkait dengan ketersediaan obat-obatan, peralatan kesehatan, dan perlengkapan medis yang harus selalu tersedia dalam jumlah besar. Ketidaktepatan sistem dalam mengelola persediaan dapat mengakibatkan keterlambatan pelayanan, pemborosan, hingga risiko kerugian akibat stok kadaluarsa atau pencatatan selektif.

#### **2.4 Persediaan**

Berdasarkan (PSAK) No. 14 persediaan adalah aset yang ada bentuknya akan dijual dalam kegiatan yang berkaitan dengan usaha ataupun bisnis yang dimana ada proses produksi jika akan ada penjualan dapat berupa bahan ataupun perlengkapan yang digunakan dalam proses transaksi. Menurut Suhatmi (2024) persediaan adalah komponen utama yang menopang kegiatan produksi dan penjualan. Abd'rachim (2021) menyatakan bahwa manajemen persediaan bertujuan untuk mengatur jumlah, jenis, serta waktu pengadaan barang agar kegiatan perusahaan dapat berjalan secara efisien tanpa menimbulkan kekurangan maupun kelebihan stok.

Dalam kegiatan akuntansi, persediaan juga memiliki pengaruh besar terhadap penentuan harga pokok penjualan dan laba bersih perusahaan. Menurut Fitriana (2023) persediaan adalah memastikan proses produksi dan distribusi berjalan dengan biaya yang baik. Sementara itu, Julyanthry (2020) menegaskan bahwa persediaan meliputi bahan baku, barang dalam proses dan barang jadi yang harus dikelola dengan pengawasan ketat agar tidak terjadi pemborosan maupun kekurangan stok.

### 2.4.1 Fungsi Persediaan

Fungsi persediaan pada rumah sakit sangat bergantung pada persediaan untuk menjamin bahwa layanan kesehatan pasien berjalan dengan lancar. Persediaan rumah sakit tidak hanya terdiri dari obat-obatan, itu juga terdiri dari alat medis, bahan medis habis pakai, reagen laboratorium, bahan pembersih dan perlengkapan penunjang pelayanan digunakan setiap hari *Lonardy et al., (2024)*.

#### a. Fungsi Operasional

Fungsi operasional sangat terkait dengan penyediaan layanan kesehatan kepada pasien. Persediaan obat harus selalu tersedia di rumah sakit x agar proses pengobatan dapat berjalan tanpa hambatan. Setiap hari, unit pelayanan menggunakan obat berdasarkan perintah dokter atau kebutuhan medis.

#### b. Fungsi Antisipasi

Mencegah kekurangan atau kelebihan persediaan persediaan obat, fungsi ini terlihat jelas di rumah sakit x melalui perencanaan kebutuhan obat via Rencana Kebutuhan Obat (RKO), yang dilaksanakan setiap tahun. Ini didasarkan pada data dari pembelian obat sebelumnya dan stok yang tersedia.

#### c. Fungsi Ekonomi

Terkait dengan proses pengelolaan pasokan barang secara efisien untuk mencegah biaya pemborosan. Fungsi ekonomi ini ditunjukkan di rumah sakit x melalui pengadaan obat yang dilakukan berdasarkan RKO dan sesuai dengan anggaran yang tersedia.

### 2.4.2 Metode Pencatatan Persediaan

PSAK No. 202 (2024), menetapkan panduan terkait metode pencatatan. Panduan tersebut mencakup metode periodik maupun perpetual.

#### a. Metode Periodik

Metode periodik adalah metode pencatatan persediaan yang dilakukan secara berkala, yaitu dengan mengukur nilai persediaan pada akhir periode akuntansi setelah perhitungan fisik (*stock opname*). Setiap barang yang dibeli tidak langsung dicatat ke akun persediaan, barang tersebut dicatat terlebih dahulu ke akun pembelian.

Karena nilai persediaan akhir baru ditentukan setelah pemeriksaan fisik di akhir periode, saldo persediaan selama periode perjalanan tidak dapat dengan mudah dipahami melalui catatan akuntansi.

b. Metode Perpetual

Metode perpetual adalah pencatatan persediaan yang dilakukan secara konsisten setiap kali transaksi yang mempengaruhi persediaan terjadi. Dalam metode ini, setiap pembelian barang langsung disebut sebagai akun persediaan, dan setiap penjualan atau pembelian barang langsung akan mengurangi saldo persediaan dan diakui sebagai beban atau pokok penjualan. Akibatnya, jumlah dan nilai persediaan dapat ditentukan setiap hari tanpa harus menunggu akhir periode.

Adapun beberapa transaksi harian pada Rumah Sakit X dalam pencatatan persediaan obat yaitu:

1. Jurnal Pembelian Persediaan Obat

- Pada tanggal 05 Januari 2024, Rumah Sakit X membeli persediaan obat dari pemasok sebesar Rp xxxxx secara kredit.

<b>Tanggal</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Debit</b>	<b>Kredit</b>
05 Januari 2024	Persediaan Obat	Rp xxxxxx	
	Utang Usaha		Rp xxxxxx

**Tabel 2.1 Jurnal Pembelian Persediaan Obat Rumah Sakit X**

2. Jurnal Pengeluaran Persediaan Obat

- Pada tanggal 10 Maret 2024, Rumah Sakit X mengeluarkan obat untuk pelayanan pasien rawat inap senilai Rp xxxxx.

<b>Tanggal</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Debit</b>	<b>Kredit</b>
10 Maret 2024	Beban Obat	Rp xxxxxx	
	Persediaan Obat		Rp xxxxxx

**Tabel 2.2 Jurnal Pengeluaran Persediaan Obat Rumah Sakit X**

### 2.4.3 Metode Penilaian Persediaan

Dalam metode penilaian persediaan digunakan untuk menentukan biaya perolehan persediaan yang masih tersisa pada akhir periode dan biaya persediaan yang telah digunakan atau dijual. Ada beberapa jenis metode penilaian yang umum digunakan dalam penilaian persediaan yaitu:

a. Metode Identifikasi Khusus

Tarif dapat didistribusikan untuk barang yang terjual selama periode berlangsung, serta untuk barang yang ada di gudang atau tempat penyimpanan pada batas akhir periode, yang didasarkan pada biaya real dari komponen tersebut. Metode ini diperlukan untuk mengidentifikasi tarif yang telah digunakan oleh unit pasokan selama bertahun-tahun. Aliran biaya tertulis disesuaikan dengan aliran fisik suatu produk dengan identifikasi tertentu.

b. Metode FIFO (Masuk Pertama Keluar Pertama)

Metode FIFO adalah barang yang pertama kali masuk ke dalam gudang persediaan akan pertama kali dijual. Dengan demikian, persediaan yang tersisa pada akhir periode merupakan barang yang terakhir dibeli. Pada kondisi harga yang cenderung meningkat, metode FIFO akan menghasilkan nilai persediaan akhir yang lebih tinggi karena persediaan akhir dinilai karena dianggap mencerminkan arus fisik persediaan yang sebenarnya, terutama pada persediaan yang memiliki masa kedaluwarsa seperti obat di rumah sakit.

c. Metode LIFO (Masuk Terakhir Keluar Pertama)

Metode LIFO adalah barang yang terakhir masuk ke gudang akan pertama kali dijual atau dikeluarkan dari gudang persediaan. Tidak banyak diskusi teoritis tentang metode LIFO ini, tetapi ini merupakan metode terbaik untuk mengaitkan biaya persediaan dengan pendapatan. Selaian itu, selama masa inflasi atau kenaikan harga, metode ini akan menghasilkan modal yang lebih besar, total laba kotor yang lebih kecil dan persediaan akhir yang lebih rendah. Akibatnya, metode ini cenderung memiliki efek stabil pada laba kotor karena kenaikan harga LIFO menghubungkan biaya tinggi pada saat perolehan produk dan kenaikan harga jual.

d. Metode *Average* (Rata-Rata Tertimbang)

Metode rata-rata tertimbang menghitung biaya persediaan berdasarkan rata-rata biaya seluruh barang yang tersedia selama suatu periode. Harga rata-rata diperoleh dengan membagi total biaya persediaan yang tersedia untuk digunakan dengan jumlah unit persediaan yang tersedia. Metode ini menghasilkan nilai persediaan yang lebih stabil karena tidak dipengaruhi secara langsung oleh harga pembelian. Oleh karena itu, metode rata-rata tertimbang sering digunakan oleh perusahaan yang dimiliki jumlah persediaan besar dan jenis barang yang relatif seragam.

#### 2.4.4 Jenis - Jenis Persediaan pada Rumah Sakit X

Rumah sakit dalam rangka memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas dan bermanfaat bagi masyarakat membutuhkan persediaan sebagai penunjang kesehatan. Pengelolaan persediaan yang baik diperlukan untuk menjamin ketersediaan barang sesuai kebutuhan pelayanan serta mencegah terjadinya kekurangan atau kelebihan stok (Warani dkk., 2024).

1. Obat – Obatan

Obat-obatan merupakan persediaan utama pada rumah sakit yang digunakan untuk pencegahan, pengeobatan, pemulihan dan peningkatan kesehatan pasien. Persediaan obat harus dikelola dengan baik karena berhubungan langsung dengan kualitas pelayanan kesehatan yang diberikan kepada pasien. Jenis obat yang umum tersedia di rumah sakit yaitu:

a. Obat Generik

Obat yang biasanya menggunakan nama zat aktif dan diproduksi sesuai standar yang ditetapkan pemerintah.

- Paracetamol
- Metformin
- Asam Mefenamat
- Ibuprofen

b. Obat Antibiotik

Obat yang digunakan untuk mengatasi infeksi yang disebabkan oleh bakteri.

- Amoksisilin
- Eritromisin
- Kloramfenikal
- Kotrimoksazol

c. Obat Injeksi

Obat yang diberikan melalui suntikan untuk terapi tertentu.

- Deksametason
- Ketorolak
- Ranitidin
- Vitamin B Kompleks

d. Cairan Infus

Cairan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan cairan dan elektrolit pada pasien.

- NaCl 0,9%
- Ringerr Laktat
- Dextrose 5%
- Dextrose 10%

e. Obat Narkotika dan Psikotropika

Obat yang penggunaannya diawasi secara khusus karena memiliki risiko ketergantungan.

- Morfin
- Diazepam
- Alprazolam
- Fenobarbital

2. Bahan Medis

Bahan medis adalah bahan-bahan yang digunakan dalam proses pengobatan, terapi dan diagnosis pada pasien. Berbeda dengan alat medis, bahan medis biasanya dikonsumsi selama proses pelayanan dan dapat habis dalam pemakaian.

Pada bahan medis ini meliputi obat-obatan yang digunakan untuk rapi penyakit, vaksin untuk mencegah penyakit serta bahan kimia laboratorium yang digunakan dalam pemeriksaan sampel medis.

### 3. Bahan Medis Habis Pakai (BMHP)

Bahan medis habis pakai ini merupakan bagian dari bahan medis yang digunakan dalam tindakan medis tertentu dan hanya bisa dipakai satu kali setiap digunakan dan juga penting dalam menjaga kebersihan, keamanan ataupun pencegahan infeksi di lingkungan rumah sakit. Bahan medis habis pakai bisa dilihat dari contohnya seperti:

- Plester
- Perban
- Kasa
- Sarung tangan
- Masker
- Kapas alkohol

Rumah sakit pun menyediakan bahan-bahan penunjang medis termasuk *reagen lab*, larutan infus dan bahan kimia untuk pemeriksaan serta pengobatan pasien. Tidak terkecuali perlengkapan non-medis seperti perlengkapan pembersihan, alat tulis kantor, linen (misalnya sprei dan baju pasien), serta kebutuhan logistik lain untuk operasional rumah sakit secara menyeluruh. Keragaman persediaan ini menandakan bahwa pengelolaan stok rumah sakit bersifat kompleks, sehingga diperlukan sistem pencatatan dan pengawasan yang andal agar semua kebutuhan layanan terpenuhi efektif dan efisien.

Oleh karena itu, rumah sakit juga memiliki peran penting dalam persediaan obat yang dimana persediaan harus dikelola dengan baik karena berkaitan langsung dengan unit pelayanan kesehatan kepada pasien yang ada di rumah sakit. Apabila persediaan obat tidak dikelola dengan cukup baik bisa menghambat pelayanan medis ataupun sebaliknya terjadi kelebihan obat yang dapat meningkatkan risiko kerusakan dan kadaluwarsa. Dengan adanya sistem yang baik, rumah sakit dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan persediaan serta meminimalkan risiko terjadinya selisih antara catatan dan kondisi fisik lapangan.

## **BAB III**

### **METODE DAN PROSES PENYELESAIAN KERJA PRAKTIK**

#### **3.1 Jenis dan Sumber Data**

Jenis dan sumber data yang penulis gunakan pada tugas akhir ini yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh penulis pada tugas akhir ini yang didapatkan secara langsung di KAP Tjahjo Machdjud Modopuro & Rekan

2. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data yang diperoleh penulis dari jurnal-jurnal yang terkait, dari sumber buku dan sumber penerapan akuntansi persediaan sesuai naungan Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI).

#### **3.2 Metode Pengumpulan Data**

1. Wawancara

Pada metode ini penulis melakukan wawancara terhadap pihak auditor yang ada di KAP Tjahjo Machdjud Modopuro & Rekan.

2. Dokumentasi

Penulis melakukan dengan cara pengambilan gambar obat-obatan pada instalasi farmasi rumah sakit serta dokumen-dokumen pendukung lainnya.

3. Studi Literatur

Dalam metode ini penulis melakukan mencari data-data yang diperoleh dari internet, buku ataupun jurnal yang terkait.

### **3.3 Objek Kajian Praktik**

#### **3.3.1 Lokasi dan Waktu Kerja Praktik**

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan dilakukan di KAP Tjahjo Machdjud Modopuro & Rekan yang berlokasi di Jalan Perumahan Taman Palem Permai II Blok B1 No. 6 Rajabasa, Bandar Lampung, Lampung. Waktu pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan ini dilaksanakan dari tanggal 12 Januari sampai dengan tanggal 27 Februari 2026.

#### **3.3.2 Gambaran Umum Perusahaan**

##### **3.3.2.1 Struktur KAP Tjahjo Machdjud Modopuro & Rekan**

###### **1. Gambaran Umum Kantor Akuntan Publik**

KAP Tjahjo Machdjud Modopuro & Rekan didirikan pada tahun 1973 oleh Bapak Machdjud Modopuro & Rekan. Perusahaan ini memulai operasinya di sebuah kantor kecil dengan hanya sepuluh pegawai pemeriksaan. Dengan kerja keras selama lebih dari 32 tahun, kantor akuntan ini telah berkembang pesat dan saat ini memiliki 6 rekan dan lebih dari 50 karyawan. Dalam untuk memenuhi permintaan jasa auditing dan akuntansi dari beberapa klien KAP Tjahjo Machdjud Modopuro & Rekan memiliki beberapa pelayanan yang di layani di berbagai sektor, seperti:

1. Bank, Institusi Keuangan, Dana Pensiun, Asuransi
2. Jasa Transportasi & Kargo
3. Perkayuan & Perkebunan
4. Pabrikasi
5. Perdagangan & Pengecer
6. Pemerintahan

KAP Tjahjo Machdjud Modopuro & Rekan mempunyai tim yang mengelola KAP Tjahjo Machdjud Modopuro & Rekan terdiri dari profesional yang berpengalaman dalam bidangnya dan telah diuji untuk jasa yang kami berikan yang sebagian besar merupakan lulusan dari perguruan tinggi dan karyawan yang sedang melanjutkan program pendidikan.

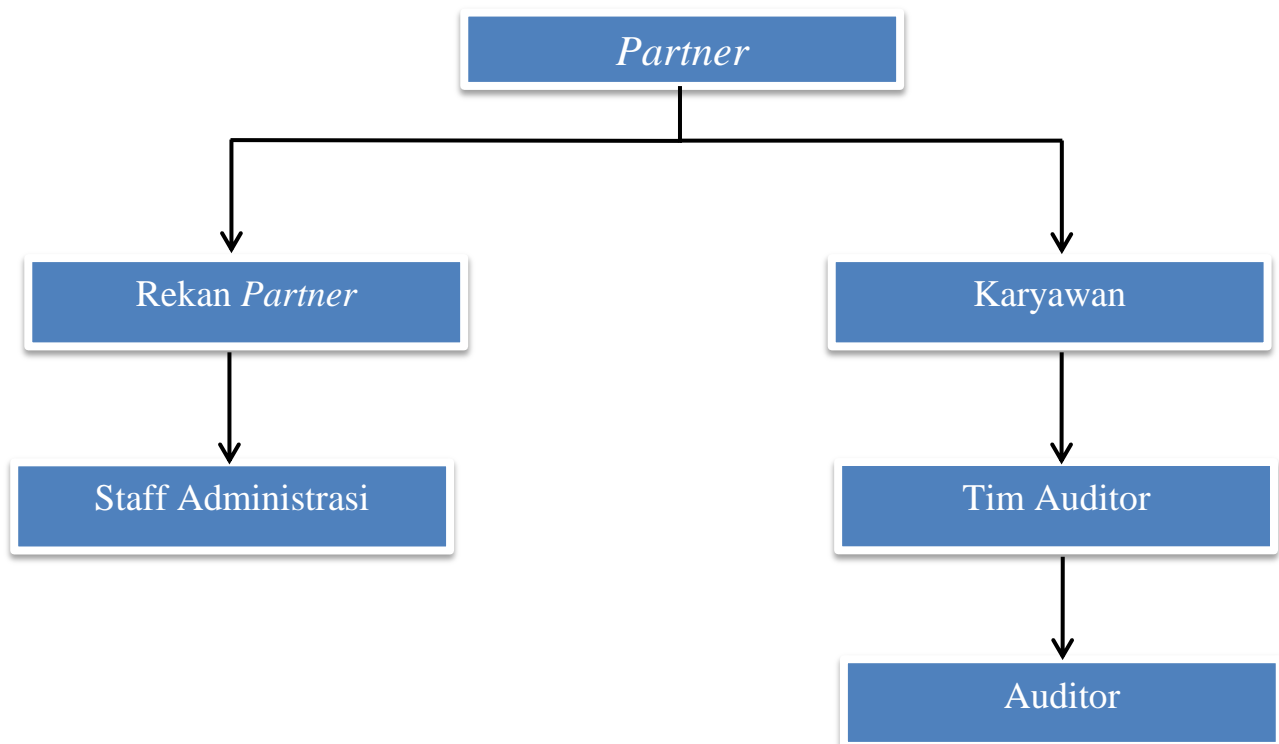
Pada saat ini KAP Tjahjo Machdjud Modopuro & Rekan berlokasi di Jalan Perumahan Taman Palem Permai II Blok B1 No. 6 Rajabasa, Bandar Lampung,

Lampung 35142 Telp.: (0721) 5609432; E-mail: eindeevana@yahoo.com. Daftar dokumen yang dimiliki oleh KAP KAP Tjahjo Machdjud Modopuro & Rekan:

1. Kantor Akuntan Publik terdaftar dalam kantor IAPI
2. Surat izin KAP dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia
3. NPWP
4. Pajak Tahun Terakhir
5. Surat Keputusan AP sebagai Partner in Charge
6. Daftar Tenaga Ahli
7. Alamat Kantor dibuktikan dengan Akta Pendirian
8. SIUP

## 2. Struktur Organisasi KAP

Pada KAP Tjahjo Machdjud Modopuro & Rekan memiliki struktur organisasi sebagai berikut:



**Gambar 3.1 Struktur KAP Tjahjo Machdjud Modopuro & Rekan**

Sumber: KAP Tjahjo Machdjud Modopuro & Rekan.

### 3. Fungsi dan Tugas dari Masing-Masing Bagan Struktur

#### 1. *Partner*

*Partner* di KAP sebagai pemegang kuasa serta bertanggung jawab atas KAP Tjahjo Machdjud Modopuro & Rekan yang akan memastikan kinerja di perusahaan berjalan dengan baik dan seluruh kebutuhan pengoperasian untuk perusahaan agar terpenuhi

#### 2. Rekan *Partner*

Rekan *Partner* adalah rekan yang akan membantu mengurus KAP Tjahjo Machdjud Modopuro & Rekan namun mereka ikut serta dalam melakukan pengelolaan untuk perusahaan dan posisinya berada di bawah naungan partner.

#### 3. Staff Administrasi

Staff Administrasi sebagai yang bertanggung jawab atas semua administrasi perusahaan dan akan membantu partner dalam menjelaskan bisnis dengan klien.

#### 4. Karyawan

Karyawan yang bertugas sebagai pekerja di KAP Tjahjo Machdjud Modopuro & Rekan.

#### 5. Tim Auditor

Tim Auditor yang berperan sebagai melakukan proses audit dan memastikan proses audit berjalan sebagaimana mestinya serta membimbing auditor untuk melaksanakan prosedur audit.

#### 6. Auditor

Auditor sebagai yang melakukan untuk bagian pemeriksaan audit pada saat proses auditing yang berlangsung sampai dengan proses akhir dari audit.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai Pemeriksaan Sistem dan Prosedur Pencatatan Penggunaan Obat pada Rumah Sakit X oleh KAP Tjahjo Machdjud Modopuro & Rekan dapat ditarik kesimpulan bahwa Rumah Sakit X telah memiliki sistem dan prosedur pencatatan penggunaan obat yang cukup terstruktur. Namun, dalam pelaksanaannya masih ditemukan beberapa kelemahan dalam proses pencatatan dan pengendalian persediaan obat, terutama adanya keterlambatan pencatatan pengeluaran obat yang menyebabkan perbedaan antara data persediaan dalam sistem dengan kondisi fisik di lapangan.

#### **5.2 Saran**

1. Rumah Sakit X perlu meningkatkan ketepatan pencatatan penggunaan obat dengan melakukan input data secara *real-time* pada setiap transaksi pengeluaran obat.
2. Perlu mengurangi ketergantungan pada pencatatan manual dan mulai meningkatkan penggunaan sistem yang lebih terintegrasi agar proses pencatatan, pemantauan, dan pengendalian persediaan obat dapat dilakukan secara lebih cepat dan akurat.
3. Pemeriksaan stok secara berkala melalui stok opname rutin agar perbedaan antara catatan persediaan dan kondisi fisik obat dapat segera diketahui.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ajeng, D., & Rahman, M. K. A. (t.t.). *A Periodic Review Inventory Control of Medicine at Hospital*.
- Azmiyanti, R., & Putra, N. (2024). Evaluasi Prosedur Audit atas Persediaan Obat-Obatan pada Rumah Sakit X Oleh Kantor Akuntan Publik ZYX. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen*, 2(10), 16–29.
- Abd'rachim, E. A. (2021). *Manajemen Keuangan* (Ismail, Ed.). PT Perca.
- Christopher, M. (2022). *Logistics & Supply Chain Management*. United Kingdom: Pearson Uk.
- Fitriana, R., Patabang, L., & Gunawan, M. S. A. (2023). Pengendalian Persediaan Bahan Baku Kacang Kedelai Cap BW 50 Kg dengan Menggunakan Metode Economic Order Quantity (EOQ) pada Usaha Tempe Asli HB Samarinda. *Jurnal EKSIS*, 19(1), 129–147.
- Heizer, Jay., Render, Barry., & Munson, Chuck. (2020). *Operations management : sustainability and supply chain management*. United Kingdom: Pearson
- Julyanthry, Siagian, V., & Asmeati. (2020). *Manajemen Produksi dan Operasi* (J. Simarmata, Ed.). Yayasan Kita Menulis.
- Lonardy, R. R., Mokoginta, L. T., & Sondakh, O. (2024). *Optimalisasi Perencanaan Persediaan Obat di Rumah Sakit X - Manado Melalui Penerapan Enterprise rResource Planning dan Minimum-Maximum Stock Level*. 27.
- Mulyadi, M. F., Arnan, S. G., & Brata, I. O. (2024). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan. (*JRAMB*) *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*, 101–111.
- Mulyadi. (2018). *Sistem Akuntansi* (Edisi 4). Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

- Mafiroh Fitri Mulani & Diska Arliena Hafni. (2023). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Pada Pelayanan Rawat Inap Di Rumah Sakit X. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomika*, 13(1), 19–28.
- Nabilah, F., Hasanah, N., & Sasmi, A. A. (2025). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Alat Pengendalian Dalam Pengelolaan Persediaan. *Jurnal Akuntansi*, 6(3).
- Pramudya, A. (2024, April 29). *Inventory Accuracy: Dampak dan Strategi Meningkatkan Akurasi Persediaan dalam Usaha Ritel*.
- Paputungan, N. R., Citraningtyas, G., & Rundengan, G. E. (2024). *Pengendalian Persediaan Obat Dengan Metode Eoq dan Rop Di Rsud Kotamobagu*. 13.
- Purnamaria, L., & Dharma, U. B. (2023). Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Obat – Obatan Pada RS Swasta Serpong. *Jurnal akuntansi*, 2(2).
- Renika Hasibuan dkk. (2022). *Sistem Akuntansi*. Padang Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi.
- Siswanti, T., Setiadi, & Sibarani, B. B. (2022). *Pengantar Akuntansi* (Moh. Nasrudin, Ed.). PT. Nasya Expanding Manajemen.
- Suhatmi, E. C. (2024). *Manajemen Keuangan*. Pustaka Baru Press.
- Sidabutar, J. D., Khairunnisa, H., & Nasution, H. (2025). Rancangan Pedoman Akuntansi Dan Standar Operasional Prosedur (Sop) Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Taman Kanak-Kanak Cahaya Mutiara. *Jurnal Akuntansi*, 6(2).
- Warani, L. L. A., Syahyeri, A. W. D., & Andriani, Y. (2024). Evaluasi Penyimpanan Obat Di Gudang Farmasi Puskesmas Saptosari Kabupaten Gunungkidul. *Jurnal Farmasi SYIFA*, 2(2), 74–80.
- Wuwungan, C. E., Gamaliel, H., & Sardjono, O. Y. M. (2025). Analisis sistem informasi akuntansi dalam menunjang pengelolaan persediaan obat pada rumah sakit umum pusat Prof. Dr. R. D. Kandou. *Riset Akuntansi dan Portofolio Investasi*, 3(2), 601–612.